



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI PUSKESMAS LAYANG
MAKASSAR**

**OLEH:
ADRIANUS NARDO (C1914201002)
CHRIS YOGA PASCAL MAPAY (C1914201018)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI PUSKESMAS LAYANG
MAKASSAR**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:
ADRIANUS NARDO (C1914201002)
CHRIS YOGA PASCAL MAPAY (C1914201018)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Adrianus Nardo (C1914201002)
2. Chris Yoga Pascal mapay (C1914201018)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dan hasil penelitian orang lain.

Dengan demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 13 April 2023

yang menyatakan,

Adrianus Nardo

Chris Yoga Pascal Mapay

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Laporan skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Adrianus Nardo (NIM: C1914201002)
2. Chris Yoga Pascal Mapay (NIM: C1914201018)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar.

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di: Makassar

Tanggal : 14 April 2023

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes)

NIDN: 0925027603

(Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep)

NIDN:0907049202

HALAMAN PENGESAHAN



Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Adrianus Nardo (NIM: C1914201002)
2. Chris Yoga Pascal Mapay (NIM: C1914201018)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1: Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes (.....)

Pembimbing 2: Fitriyanti Patarru', Ns.,M.Kep (.....)

Penguji 1 : Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes (.....)

Penguji 2 : Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep (.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 20 Desember 2022

**Mengetahui,
Ketua STIK Stella Maris Makassar**

Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.Ns., M.Kes
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Adrianus Nardo (C1914201002)

Chris Yoga Pascal Mapay (C1914201018)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 13 April 2023

Yang menyatakan

Adrianus Nardo

Chris Yoga Pascal Mapay

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini Tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar”.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam berbagai hal disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu saran dan skritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Selama menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns., M.Kes Selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku wakil Ketua 1 bidang akademik dan kerjasama
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep Selaku ketua prodi Sarjana keperawatan dan profesi Ners STIK Stella Maris Makassar.
4. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua 2 bidang bidang administrasi, keuangan, sarana dan prasarana
5. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua 3 bidang kemahasiswaan, alumni dan inovasi sekaligus sebagai pembimbing 1 dan Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan untuk membimbing kami selama penyusunan skripsi ini.

6. Penguji I Rosmina Situngkir, Ns.,M.Kep dan Penguji II Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi menyempurnakan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi masukan pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Staf pegawai Puskesmas Layang Makassar yang telah mengizinkan kami untuk pengambilan data awal serta telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman program studi sarjana keperawatan angkatan 2019 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis
10. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, 13 April 2023

Penulis

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS LAYANG MAKASSAR

(Dibimbing oleh Elmiana Bongga Linggi dan Fitriyanti Patarru')

Adrianus Nardo (C1914201002)
Chris Yoga Pascal Mapay (C1914201018)

(vii + 85 halaman + 13 tabel + 10 lampiran)

ABSTRAK

Diabetes Melitus tipe 2 merupakan penyakit yang disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon insulin, yang meningkatkan kadar glukosa. Maka penatalaksanaan diet dibutuhkan kepatuhan dari pasien serta dibutuhkan dukungan dari keluarga untuk penatalaksanaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2. Jenis penelitian ini adalah *observational analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Subjek yang dipilih yaitu *non-probability sampling* secara *consecutive sampling*. Data dukungan keluarga dan kepatuhan diet diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh pasien. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ diperoleh nilai $p=0,001$. Hal ini menunjukkan nilai $p<\alpha$, maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet Pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar, dimana keluarga sangat penting dalam kepatuhan diet Diabetes Melitus

Kata kunci : dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet
Diabetes Melitus Tipe 2.

Referensi : (2013-2022)

**CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT TOWARD DIET
COMPLIANCE OF DIBETES MELITUS TYPE 2 PATIENTS IN PUBLIC
HEALTH CENTER LAYANG MAKASSAR**

(Supervised by Elmiana Bongga Linggi and Fitriyanti Patarru')

Adrianus Nardo (C1914201002)

Chris Yoga Pascal Mapay (C1914201018)

(vii + 85 halaman + 13 tabel + 10 lampiran)

ABSTRACT

Diabetes Melitus type 2 is a disease caused by an imbalance of the hormone insulin, which increases glucose levels. So diet management requires patient compliance and support from the family is needed for its management. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and the level of dietary adherence in patients with diabetes melitus type 2. This type of research is observational analytic with a cross sectional study approach. The subjects chosen were non-probability sampling using consecutive sampling. Data on family support and dietary adherence were obtained from questionnaires filled in by patients. The test used in this study was the Chi Square test with a significance level of $\alpha=0.05$ and obtained a value of $p=0.001$. This shows the value of $p<\alpha$, so it can be concluded that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected. This means that there is a relationship between family support and dietary compliance in diabetes melitus type 2 patients at the Layang Makassar Health Center. Therefore, it can be concluded that there is a relationship between family support and dietary compliance in Diabetes Melitus type 2 patients at the Layang Makassar Health Center, where the family is very important in adherence to the Diabetes Melitus diet

Keywords : ready for human Family, Compliance Diet Diabetes Melitus

type 2
References : (2013-2022)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Akademik.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga.....	7
1. Definisi Dukungan Keluarga.....	7

2. Dimensi Dukungan Kelurga.....	8
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	9
B. Tinjauan Umum Tentang Diabetes Melitus Tipe 2.....	10
1. Pengertian Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Tipe 2.....	10
2. Tujuan Diet.....	10
3. Syarat Diet.....	11
4. Jenis Diet Diabetes Melitus Tipe 2.....	11
C. Tinjauan Umum Diabetes Melitus Tipe 2.....	14
1. Pengertian Diabetes Melitus Tipe 2.....	14
2. Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2.....	15
3. Gambaran Klinis.....	15
4. Komplikasi.....	17
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	
A. Kerangka Konseptual.....	19
B. Hipotesis Penelitian.....	20
C. Definisi Operasional.....	21
BAB IV METODE PENELITIAN.....	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	22
D. Instrumen Penelitian.....	23
E. Pengumpulan Data.....	24
1. <i>Informed Consent</i>	24
2. <i>Anonymity</i> (Tanpa Nama).....	24
3. <i>Contidentialithy</i> (Kerahasiaan).....	25
F. Pengelolaan dan Penyajian Data.....	25
1. <i>Editing</i>	25
2. <i>Coding</i>	25
3. <i>Processing Data</i>	25
4. <i>Cleaning Data</i>	25
G. Analisa Data.....	26
1. Analisa Univariat.....	26
2. Analisa Bivariat.....	26
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Pengantar.....	27
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
3. Penyajian Karakteristik Data Umum.....	28
4. Penyajian Hasil yang Diukur.....	31
B. Pembahasan.....	33
BAB VI PENUTUP.....	
A. Simpulan.....	37

B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kualitas Makanan Sehari-hari Sesuai Dengan Standar Diet Pada Diabetes Melitus
Tabel 2.2	Makanan yang Disarankan Untuk Pasien Diabetes Melitus
Tabel 2.3	Komponen Diet yang Perlu Dibatasi Atau Dihindari Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus
Tabel 2.4	Jadwal Makan Pasien Diabetes Melitus
Tabel 3.1	Definisi Operasional
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Diet di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.8	Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas

Layang Makassar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Hipotesis Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal kegiatan
- Lampiran 2 Surat Permohonan Data Awal Dan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Mengambil Data Awal
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 *Informed Consent*
- Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden Disertai Penjelasan
- Lampiran 7 Lembar Konsul
- Lampiran 8 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9 Hasil SPSS
- Lampiran 10 Master Tabel

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

<	: Kurang dari.
≥	: Lebih besar atau sama dengan.
α	: Alfa.
p	: Nilai Kemungkinan.
H ₀	: Hipotesis nol (Praduga tak ada).
H _a	: Hipotesis alternative (Praduga ada).
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
RISKESDAS	: Riset kesehatan dasar
DMT2	: Diabetes Melitus Tipe 2
Hiperglikemia	: Kadar gula darah melebihi batas nilai normal
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i> (kolesterol baik)
Insulin	: Hormon yang dibentuk dalam pankreas yang mengendalikan kadar gula dalam darah.
Homeostatis	: Mempertahankan kondisi konstan agar tubuh dapat berfungsi normal.
Lipolisis	: Suatu proses dimana terjadi dekomposisi kimiawi dan pelepasan lemak dari jaringan lemak.
Gastrointestinal	: Saluran pencernaan.
Dislipidemi	: Kolesterol atau lemak yang tidak normal dalam darah
Trigliserida	: Salah satu jenis lemak yang mengalir dalam darah
Neuropati	: Kerusakan saraf
Jantung koroner	: Penyakit jantung yang disebabkan oleh penumpukan kolesterol, lemak atau zat lainnya.
Skala likert	: Skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat.

Ordinal	:Salah satu jenis data yang menunjukkan skala di dalam data penelitian.
<i>Cross sectional study</i>	: Jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subjek yang telah ditentukan.
Consecutive sampling	: Pengambilan sampel berurutan.
Nonprobability sampling	: Teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.
Anonimity	: Tanpa nama
Confidenticity	: Kerahasiaan
Editing	: Mengecek kelengkapan data.
Coding	: Kode terhadap setiap jawaban.
Processing	: Pengolahan
Cleanning	: Pembersihan data.
Univariat	: Analisa yang dilakukan pada masing- masing variabel
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua Variabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus yaitu kondisi hiperglikemik kronis serta diikuti oleh berbagai gangguan metabolisme akibat ketidakseimbangan hormon dan mengarah pada perkembangan komplikasi kronis pada pembuluh darah, saraf, ginjal dan mata, serta kerusakan membran basal selama pemeriksaan elektromikroskopik. Diabetes Melitus adalah suatu penyakit yang ada kaitannya dengan pola hidup sehingga keberhasilan pasien melawan Diabetes Melitus berkaitan dengan pola hidup pasien sendiri dalam hal mengubah perilakunya. Penyakit diabetes yang banyak diderita di Indonesia merupakan Diabetes Melitus tipe 2 yang adalah jenis penyakit diabetes yang mencakup lebih dari 90% seluruh populasi diabetes. Menurut *American Diabetes Association* (ADA), kadar kolesterol HDL yang rendah > 250 mg/dL (2,82 mmol/L) merupakan penyebab tingginya risiko Diabetes Melitus tipe 2 yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa yang tinggi akibat dari gangguan pankreas yang tidak lagi bekerja secara normal (Kencana et al., 2022).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 menjelaskan bahwa Diabetes Melitus adalah penyebab langsung dari 3,2 juta kematian setiap tahun serta di tahun 2016 Diabetes Melitus menyebabkan 1,5 juta kematian pada penduduk berusia 20-79 tahun. Organisasi *Federasi Diabetes Internasional* (IDF) di tahun 2019 menyebutkan bahwa prevalensi Diabetes Melitus meningkat tiga kali lipat selama 20 tahun terakhir. Pada tahun 2000 orang dewasa yang hidup dengan Diabetes Melitus sebanyak 151 juta dan pada tahun 2009 terjadi peningkatan menjadi 285 juta serta di tahun 2014, 422 juta orang yang menderita diabetes. Di tahun 2019, terdapat 463 juta orang

berusia 20 hingga 79 tahun yang menderita diabetes di seluruh dunia, mewakili 9,3% dari populasi pada usia yang sama. Terdapat 10 negara dengan jumlah penderita Diabetes Melitus terbanyak, yaitu: China diurutan pertama dengan 116,4 juta penderita, India diurutan kedua dengan 77 juta penderita dan Amerika Serikat diurutan ketiga dengan 31 juta penderita. Satu-satunya negara di Asia Tenggara yang masuk kedalam 10 daftar negara dengan jumlah penderita Diabetes Melitus terbanyak adalah Indonesia yang menduduki peringkat ketujuh dengan 10,7 juta penderita (Sari et al., 2022).

Menurut data Riskesdas tahun 2018, jumlah penderita diabetes di Indonesia pada tahun 2013 yaitu sebesar 6,9% dibandingkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 8% atau meningkat 5%. Ini disebabkan akibat gaya hidup yang tidak patuh terhadap diet diabetes (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data yang terdapat Di Puskesmas layang Makassar, Pada tahun 2020 sebanyak 274 pasien, 122 laki-laki dan 152 perempuan, dirawat karena Diabetes Melitus tipe 2, dan pada tahun 2021, jumlah pasien yang harus dirawat bertambah sebanyak 330 orang, 149 laki-laki dan 181 perempuan.

Diabetes Melitus tipe 2 memengaruhi tidak hanya pasien itu sendiri tetapi juga anggota keluarganya. Sebagian besar perawatan sehari-hari pada pasien Diabetes Melitus dirawat oleh orang itu sendiri dan/atau keluarga mereka. Keluarga dapat ikut terlibat dalam mengurangi stres pasien tentang manajemen diri untuk pengaturan diet harian, mandiri dalam manajemen diri, aktivitas fisik, alhasil anggota keluarga yang menderita diabetes dapat terhindar dari komplikasi. Fungsi keluarga mengacu pada kemampuan keluarga untuk berkomunikasi, memecahkan masalah, melaksanakan tugas, saling mendukung, menjaga standar perilaku yang sesuai dan mempertahankan tingkat keterlibatan emosional yang sesuai (Kanittha Waree , Isaraporn Thepwongsa a , 2021).

Penelitian Muharram, (2018) di Desa Ngrampal Sragen mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus menyatakan bahwa adanya hubungan yang istimewa antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet. Penelitian Sudiana, (2020) tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta menemukan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet yang diberikan pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2. Dampak positif dukungan sosial antara lain dapat berdampak pada kualitas hidup, kesehatan fisik dan mental. Sebaliknya kurangnya dukungan keluarga bisa mengakibatkan pengabaian perawatan dan kontrol glikemik yang buruk.

Dukungan keluarga memiliki dampak besar dalam ketaatan pasien untuk mengelola sendiri penyakit kronisnya. Teman serta keluarga dapat meningkatkan kesehatan yang baik dengan memengaruhi pola hidup penderita, dan hilangnya atau berkurangnya dukungan dapat menimbulkan konsekuensi kesehatan yang negatif (Pesantes et al., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di Puskesmas Layang Makassar, terhadap beberapa pasien mengungkapkan langsung dengan perasannya yang mendalam dengan raut muka yang sedih tentang kurangnya dukungan keluarga yang didapatkan. Pasien mengatakan bahwa keluarganya sering sibuk dengan kegiatan masing-masing alhasil tidak mempedulikan pola makan ataupun pemberian obat kepada pasien.

Kepatuhan mengacu pada sejauh mana perilaku pasien dalam mengikuti sesuai dengan perintah staf medis. Dalam praktiknya, ketaatan pengobatan diartikan sebagai tingkat pengobatan pasien dan perilaku yang direkomendasikan oleh dokter atau paramedis, seperti yang direkomendasikan untuk pasien diabetes. Banyak pasien yang

gagal dalam pengobatan, yang mungkin diakibatkan dari beragam faktor, tidak sesuai dengan pola makan yang benar, sedangkan diet adalah kebiasaan tentang jenis, jumlah makanan, serta minuman yang dikonsumsi individu setiap hari, terutama makanan yang diatur untuk meningkatkan kebutuhan spesifik individu dengan memasukkan dan mengecualikan makanan tertentu. Pengaturan pola makan mengatur jenis dan jumlah makanan untuk tujuan tertentu seperti menjaga kesehatan dan status gizi serta membantu penyembuhan penyakit. Diet Diabetes Melitus tipe 2 adalah hal yang wajib dijalankan oleh penderita, dengan pembatasan takaran gula yang mudah diserap oleh tubuh. Selain pemantauan kadar gula secara rutin, pola makan dan olahraga teratur menjadi kunci keberhasilan pengobatan diabetes (Nashrullah et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Diabetes Melitus tipe 2 (DMT2) meningkat setiap tahunnya di Indonesia akibat ketidakpatuhan pasien dalam melakukan diet alhasil kadar gula darah melebihi kadar normal akibat resistensi insulin. Program pelaksanaan kepatuhan diet pada pasien itu sangat erat kaitannya pula dengan dukungan keluarga, karena keluarga adalah salah satu *support system* yang paling dekat dengan penderita Diabetes Melitus tipe 2 yang ada didalam keluarga tersebut. Salah satu bentuk dukungan keluarga yang biasa dilakukan yaitu, keluarga dapat membantu pasien tentang manajemen diri, diet harian, aktivitas fisik, dan manajemen stres, sering kali menjadi yang pertama memperhatikan komplikasi dan membantu memutuskan bagaimana menangani perubahan gejala atau hasil pengujian diri.

Dari permasalahan diatas,kemudian dibentuk rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Adakah hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar.
- c. Menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Bagi Institusi Keperawatan

Meningkatkan pengetahuan perawat dalam bidang keperawatan khususnya dalam pemberian edukasi kepatuhan diet penderita Diabetes Melitus tipe 2.

- b. Bagi Peneliti

Menambah informasi serta ilmu bagi peneliti tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan memberikan gambaran mengenai pengetahuan dan gaya hidup alhasil masyarakat dapat mencegah terjadinya penyakit diabetes melitus dan meminimalisir keparahan penyakit Diabetes Melitus yang diderita masyarakat tersebut.

b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan penelitian ini dapat mempromosikan serta menambah pengetahuan tentang diabetes, khususnya Diabetes Melitus tipe 2.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar, bagi yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.